

ABSTRAK

Magfhira Raudhiya Tuzzahra, 210104010174. *Pola Komunikasi Keluarga Pada Anak Remaja di Kelurahan Landasan Ulin Timur*.
Pembimbing: (I) Nahed Nuwairah, S.Ag. M.HI.
Pembimbing: (II) Syaipul Hadi, S.IP., MA.
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN
Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: *Pola komunikasi keluarga, Anak Remaja.*

Latar belakang pada penelitian ini adalah pentingnya pola komunikasi keluarga pada anak remaja untuk membangun komunikasi yang baik dan harmonis pada lingkungan keluarga. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi keluarga dan bagaimana hambatan pola komunikasi keluarga pada anak remaja di Kelurahan Landasan Ulin Timur. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengenal dan memahami bagaimana pola komunikasi keluarga serta bagaimana hambatan dalam komunikasi keluarga pada anak remaja di Kelurahan Landasan Ulin Timur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 18.513 jumlah penduduk di Kelurahan Landasan Ulin Timur, peneliti menggunakan teknik *sampling non probability sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengklasifikasikan ada empat pola komunikasi keluarga yang pertama pola komunikasi seimbang terpisah dimana berciri memiliki kebebasan dalam berkomunikasi dan saling mempercayai akan tetapi memiliki komunikasi yang sedikit, kedua pola komunikasi monopoli dimana komunikasi yang mendominasi serta komunikasi searah, ketiga pola komunikasi persamaan dimana setiap anggota memiliki hak dalam kesetaraan, keempat pola komunikasi tak seimbang terpisah dimana memiliki keterbatasan dalam berinteraksi.

Hambatan pola komunikasi seimbang terpisah memiliki faktor kesibukan waktu, dan kesulitan emosional. Pola komunikasi monopoli memiliki faktor dominasi kekuasaan, ketidak terbuka komunikasi, dan prasangka keluarga. Pola komunikasi persamaan ini memiliki kesulitan emosional. Pola komunikasi tak seimbang searah memiliki prasangka keluarga, perbedaan gaya komunikasi, ketidak terbuka komunikasi, kesibukan dan waktu, hambatan komunikasi verbal.